

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Sinopsis Film *Little Mom*

Film *Little Mom* merupakan web series yang menceritakan tentang kisah anak-anak remaja dengan menampilkan lika-liku persoalan remaja antara cinta, impian dan juga masa depan. *Little Mom* bercerita tentang seorang gadis remaja bernama Naura (Natasha Wilona). Naura merupakan seorang gadis yang cantik, berprestasi dan bercita-cita menjadi dokter kandungan. Namun impiannya menjadi berantakan karena dirinya mengalami kehamilan akibat berhubungan intim dengan Yuda (Teuku Rassya). Yuda sendiri merupakan siswa tampan dan atlet basket yang populer di sekolah.



Situasi semakin rumit karena Yuda tidak ingin bertanggung jawab atas kelakuannya dan lebih memilih pindah ke Jepang melanjutkan pendidikannya. Sementara itu Naura harus menghadapi Keenan (Al-Ghazali), sang *troublemaker* di sekolah. Namun Keenan selalu ada untuk Naura di masa-masa sulitnya. Selain harus berusaha menyembunyikan kehamilannya, permasalahan Naura semakin pelik

karena dirinya harus menghadapi Celine (Elina Joerg) yang merupakan saingan beratnya dalam segala hal yang juga menyukai Keenan.

*Little Mom* mengajak penonton mengikuti lika-liku perjalanan Naura dalam menghadapi kehamilan diluar nikah di usia remaja dan juga bagaimana dirinya berusaha keras untuk menjaga dan merahasiakan kehamilannya dari orang-orang di lingkungan sekitarnya. Ditambah dengan kisah cinta segitiganya dengan Yuda dan Keenan dan persaingannya dengan Celine yang menjadi bumbu perjalanannya dalam menjalani kehidupan sebagai seorang ibu muda yang berjuang meraih cita-citanya.

## **B. Penghargaan dan Fakta Film *Little Mom***

Film *Little Mom* dirilis pada tahun 2021 telah berhasil mendapatkan berbagai penghargaan, yaitu sebagai berikut:

1. Serial yang dibintangi Natasha Wilona ini berhasil mendapatkan MURI (Museum Rekor Indonesia) atas trending di negara terbanyak (22 negara). *Little Mom* merupakan sebuah web series yang tayang di aplikasi WeTV dan Iflix sejak bulan September 2021.
2. Menghadirkan aktor dan aktris terkenal yang memiliki visual menarik dan akan membuat penonton terpesona sepanjang jalan ceritanya. Tokoh utama dalam film diperankan oleh Natasha Wilona dengan lawan mainnya yakni Al-Ghazali dan Teuku Rasya.
3. Menghadirkan kisah percintaan remaja yang cukup rumit. Pasalnya series ini menceritakan kisah cinta segitiga antara Naura, Keenan dan Yuda.

Tidak hanya itu Naura juga harus menghadapi Celine yang juga menyukai Keenan sehingga sangat cemburu dan benci padanya.

4. *Little Mom* tidak hanya melulu tentang percintaan, namun juga mengangkat isu yang dianggap cukup berat, tabu, dan sering terjadi dikalangan anak muda yaitu hamil diluar nikah. Tidak hanya menyoroti remaja yang hamil diluar nikah tetapi juga anak-anak muda yang memutuskan untuk menikah dini. Pasalnya berdasarkan data WHO, Indonesia berada pada posisi ke-7 terbanyak.
5. Jadi peringatan untuk remaja karena film ini memperlihatkan penderitaan-penderitaan yang harus dihadapi ketika mengalami kehamilan diluar nikah.

### C. Tim Produksi Film *Little Mom*

Adapun data tim dan kru produksi film *Little Mom* yaitu sebagai berikut:

Rumah Produksi	Hitmaker Studios
Produser	Rocky Soraya
Produser eksekutif	Ram Soraya UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN Jeff Han Kaichen Li Lesley Simpson
Sutradara	Guntur Soeharjanto

Sinematografi	Enggar Budiono
Penyunting	Gita Miaji Syaiful Amin
Kamera	Multi-Kamera
Penulis Skenario	Riheam Junianti
Penata Musik	Stevesmith Music Production

#### D. Aktor dan Aktris Dalam Film *Little Mom*

Adapun pemeran utama dan pendukung dalam film *Little Mom* yaitu sebagai berikut:

##### 1. Pemeran Utama

Nama	Peran
Natasha Wilona	Naura
Al Ghazali	Keenan
Teuku Rassya	Yuda
Elina Joerg	Celine

## 2. Pemeran Pendukung

<b>Nama</b>	<b>Peran</b>
Indra Brasco	Cakra (Ayah Naura)
Irene Librawati	Yasmine (Ibunda Naura)
Raisya Bawazier	Kiki (Sahabat Celine)
Sarah Tuff	Widi (Sahabat Celine)
Novilia Annisa	Tya (Sahabat Naura)
Sasya Natasha	Rika (Sahabat Naura)
Rendi Khrisna	Reza (Ayah Yuda)
Mira Asmara	Ranti (Ibunda tiri Celine)
Duway	Rangga (Ayah Celine)
Ferdian	Harris (Paman Yuda)
Ida Yahya	Nadia (Ibunda Keenan)
Adrian Aliman	Tio (Ayah Keenan)
Sally	Hani (Ibunda Yuda)
Rhani	Dokter Risma (Bibi Keenan)

### **E. Analisis Scene**

Pada dasarnya film yang baik merupakan film yang mengandung pesan moral didalamnya. Pesan tersebut pun harus dapat dengan mudah diterima dan dipahami para penontonnya. Tidak semua film dapat dipahami pesan moralnya dengan mudah oleh penonton. Terkadang film memiliki pesan tersembunyi yang dihadirkan dalam setiap adegan (*scene*). Hal ini yang membuat penonton harus memahami film tersebut lebih jauh lagi.


Dalam pengertian umum, denotasi diartikan sebagai makna harfiah, makna yang “sesungguhnya”, bahkan terkadang juga dirancukan dengan referensi atau acuan. Akan tetapi dalam semiologi Roland Barthes dan para pengikutnya, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna, sementara konotasi merupakan tingkat kedua.

Walaupun konotasi merupakan sifat asli tanda akan tetapi tetap membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Sedangkan denotasi, merupakan tahap pertama menurut Barthes. Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai “mitos”, dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran ke-dua.

Adapun penulis menambahkan penjelasan pesan moral setelah makna denotasi, konotasi, dan mitos dengan tujuan untuk memperjelas pesan moral yang terdapat dalam adegan-adegan (*scenes*) yang sebelumnya sudah di analisis.

Pada penelitian ini, saya telah menemukan beberapa bentuk pesan moral yang terdapat dalam film *Little Mom* yang menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, penjabarannya yakni sebagai berikut:

1. Mematuhi perintah orang tua dan tidak mementingkan keegoisan agar tidak menimbulkan penyesalan.

Gambar	Dialog
 <p data-bbox="432 1151 735 1256">Gambar 1 Episode I Durasi 04:45</p>	<p data-bbox="874 824 1358 1245">Ayah Naura : Kita akan pindah ke lokasi yang lebih strategis. Tugas Naura cuman satu, Belajar yang rajin. Dan satu lagi. Naura kan sudah mulai remaja, Naura janji sama papa Naura jangan punya pacar dulu. papa tidak mau fokus belajar Naura terganggu.</p> <p data-bbox="874 1290 1358 1379">Naura : Naura janji pa, akan fokus belajar.</p>

**Denotasi** : Naura beserta kedua orang tuanya meninggalkan rumah mereka untuk mencari kehidupan yang lebih layak lagi.

**Konotasi** : Ayah Naura mengambil keputusan untuk menjual rumah mereka dan pindah demi mendapat kehidupan yang lebih layak. Ayah Naura pun berpesan agar Naura fokus pada pendidikannya dan tidak pacaran dahulu agar dapat mencapai cita-citanya. Pesan tersebut menandakan bahwa orang tua Naura memiliki harapan yang besar untuk anaknya di masa depan.

**Mitos :** Setiap orang tua pasti akan melakukan semua cara demi membantu mewujudkan masa depan anaknya. Untuk itu orang tua pun senantiasa berpesan kepada anak-anaknya untuk menjauhi hal-hal buruk agar terhindar dari penyesalan.



Gambar 2

Episode I Durasi 14:50

Yuda : Nuara kamu itu cinta pertama aku, I love you Naura.



Gambar 3

Episode I Durasi 17:10

“Tanpa Dialog”

**Denotasi :** Gambar 2: Naura dan Yuda (pacarnya) sedang berduaan didalam kamar.

Gambar 3: Naura dan Yuda berada dalam satu tempat tidur tanpa menggunakan sehelai baju dan hanya ditutupi selimut.

**Konotasi :** Gambar 2: Naura yang sedang berduaan dikamar Yuda menunjukkan bahwa tidak adanya pengawasan orang tua terhadap perilaku



mereka. Yuda yang mencoba merayu Naura membuat Naura seakan terbawa dalam suasana yang sedang terjadi.

Gambar 3: Naura dan Yuda yang sedang dalam keadaan tidur seranjang tanpa mengenakan pakaian menandakan bahwa mereka telah melakukan perbuatan dewasa yang seharusnya tidak mereka lakukan.

**Mitos** : Membawa pasangan yang belum sah ke dalam kamar hanya akan menimbulkan perbuatan yang buruk. Seperti yang dilakukan Naura dan Yuda. Mereka terbawa suasana hingga menuruti hawa nafsu untuk melakukan perbuatan tercela tersebut.



**Denotasi** : Naura dengan raut wajah murung terlihat tidur dengan membelakangi Yuda.

**Konotasi** : Naura yang membelakangi Yuda dengan raut wajah murung menandakan bahwa dirinya sedang menyesali perbuatan yang telah dia lakukan.

**Mitos** : Mementingkan hawa nafsu hanya akan memberikan kenikmatan dan kesenangan sesaat. Adegan tersebut menunjukkan bahwa betapa

bahayanya pacaran dan pentingnya berpikir panjang sebelum melakukan sesuatu agar tidak mendapat penyesalan pada akhirnya.

### **Penjelasan Pesan Moral**

Naura yang sejak kecil sudah dirawat dengan baik oleh kedua orang tuanya agar kelak menjadi seorang anak yang dapat meraih cita-citanya. Orang tua Naura selalu berpesan agar Naura rajin belajar dan tidak berpacaran dahulu agar bisa fokus terhadap masa depannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua Naura memiliki harapan yang besar untuk anaknya. Dalam adegan tersebut sutradara ingin menyampaikan bahwa setiap orang tua pasti ingin yang terbaik untuk anaknya di masa depan. Apapun akan dilakukan orang tua demi memenuhi kebutuhan sang anak. Dukungan beserta moral pun senantiasa diberikan agar anak tidak salah dalam menjalani kehidupannya.

Penyesalan Naura dimunculkan pada adegan se usai mereka melakukan perbuatan dewasa. Hal tersebut menandakan tidak adanya sikap berpikir panjang sebelumnya terhadap apa yang telah Naura dan Yuda lakukan. Naura yang merupakan anak cerdas dengan Yuda yang terkenal sebagai atlet basket di sekolah tidak menutup kemungkinan untuk melakukan perbuatan yang salah. Hal ini berarti sutradara film ingin menyampaikan pesan bahwa perbuatan buruk dapat dilakukan oleh siapapun tanpa memandang latar belakang kehidupannya.

Penyesalan Naura berlanjut dengan tidak berbicara, cuek, risih dan takut terhadap Yuda. Apa yang telah mereka lakukan tidak hanya berdampak pada mereka saja, namun juga berdampak pada keluarga, sekolah dan bahkan kandungan Naura.


Dalam Islam berpacaran merupakan sesuatu yang dilarang dengan tegas karena termasuk ke dalam perbuatan yang mendekati zina. Hal tersebut terdapat dalam AL-Qur'an Surat Al-Isra ayat 32 yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: *“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk”*.

Seperti yang telah ditampilkan dalam film tersebut, Naura dan Yuda berpacaran tanpa sepengetahuan orang tua mereka. Apa yang telah ditampilkan sutradara dalam film tersebut adalah bentuk dari bahayanya pacaran. Terlebih lagi tanpa adanya pengawasan dari orang tua yang hanya akan memberikan dampak buruk.

## 2. Mendidik Anak Dengan Keras Hanya Akan Membuat Anak Tertekan.

Gambar	Dialog
 <p data-bbox="517 1637 643 1671">Gambar 1</p> <p data-bbox="432 1704 730 1738">Episode I Durasi 28:50</p>	<p data-bbox="874 1476 1350 1554">“Papa Celine: Papa ngedidik kamu agar selalu menjadi posisi pertama!”</p>



**Denotasi:** Gambar 1: Ayah Celine memarahi Celine karena mendapat peringkat 2 dikelas.

Gambar 2: Celine Menangis di kamarnya.

**Konotasi:** Gambar 1: Ayah Celine menuntut Celine agar selalu menjadi posisi yang pertama. Untuk itu saat Celine mendapat peringkat 2, Ayah Celine marah besar.

Gambar 2: Celine yang menangis didalam kamar menandakan bahwa dirinya sedang sedih dan merasa tertekan karena selalu dituntut untuk menjadi yang lebih baik.

**Mitos:** Tidak semua mental anak sama kuatnya. Banyak memberikan tuntutan dan mendidik dengan cara yang keras hanya akan membuat sang anak tertekan. Untuk itu jangan mendidik anak dengan keras, pahami kemampuan anak dengan baik dan didik dengan cara yang benar.

### Penjelasan Pesan Moral

Keras dan tegas merupakan dua hal yang berbeda. Terkadang orang tua mengajarkan anaknya untuk disiplin menjadi terlampau tegas sehingga memunculkan tindak kekerasan, baik kekerasan fisik maupun verbal. Keduanya

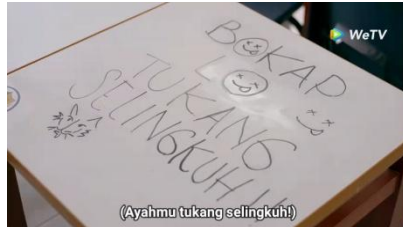
memiliki konsekuensi buruk terhadap tumbuh kembang anak. Seperti yang dilakukan Ayah Celine yang membuat Celine menjadi anak yang keras dan tidak takut akan semua hal. Celine pun berani melakukan kekerasan kepada temannya di sekolah.

Anak-anak yang terbiasa mendapat kekerasan dari lingkungan keluarga biasanya akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak percaya diri. Mereka cenderung akan menjadi anak yang suka berbohong dan tidak memiliki pemahaman akan nilai baik dan buruk dalam dirinya sendiri.

Dalam Islam mendidik anak dengan kekerasan sangat tidak dianjurkan. Namun bila anak melakukan kesalahan, orang tua memiliki hak untuk menghukum anak tersebut, akan tetapi dengan batasan-batasan tertentu. Contoh terbaik dan tauladan bagi umat Islam adalah pribadi Nabi Muhammad dalam mendidik anaknya. Beliau sangat penyayang bahkan tidak pernah memukul istri maupun anaknya.

### 3. Menjadi Orang Tua Yang Baik Itu Penting Meski Telah Bercerai.

Gambar	Dialog
 <p style="text-align: center;">Gambar 1</p> <p style="text-align: center;">Episode I Durasi 21:30</p>	<p>“Guru: Keenan! Kamu kerjanya buat masalah terus. Tidak pernah ngerjain tugas, tidur dikelas, melawan guru.”</p>



Gambar 2

Episode II Durasi 06:20

“Tanpa Dialog”



Gambar 3

Episode II Durasi 06:45

“Tanpa Dialog”



Gambar 4

Episode II Durasi 08:08

“Tanpa Dialog”

**Denotas:** Gambar 1: Keenan dan murid lainnya ditegur Guru di sekolah karena melakukan kesalahan.

Gambar 2: Keenan melihat mejanya penuh dengan tulisan.

Gambar 3: Keenan menghajar pelaku pencoretan mejanya.

Gambar 4: Orang tua Keenan masih meributkan masalah hak asuh Keenan dan juga masalah bisnis.

**Konotasi:** Gambar 1: Guru memang seharusnya menegur muridnya jika melakukan kesalahan. Hal ini termasuk bentuk kepedulian guru terhadap muridnya.

Gambar 2: Terdapat tulisan dimeja Keenan yang berisi ejekan kepada orang tua Keenan dan tindakan tersebut merupakan salah satu jenis *bully*.

Gambar 3: Seseorang yang mendapat ejekan terutama tentang keluarganya maka anak tersebut pasti akan marah.

Gambar 4: Tidak sepatasnya orang tua masih berdebat tentang hal-hal yang tidak penting di depan anaknya. Hal tersebut akan semakin mengganggu psikis anak.

**Mitos:** Anak yang hidup dalam keluarga *broken home* lebih cenderung memiliki perilaku menyimpang, perilaku-perilaku yang mengganggu ketentraman lingkungan sekitar dan lingkungan belajarnya. Seperti yang digambarkan pada film tersebut yaitu Keenan yang berada dalam keluarga *broken home*.


### Penjelasan Pesan Moral

*Broken home* selalu identik dengan perceraian karena pertengkaran, perselingkuhan dan KDRT. Idealnya keluarga adalah tempat anak tumbuh dan berkembang dengan sehat secara mental dan fisik. Namun terdapat kondisi yang membuat kebutuhan emosional anak tidak terpenuhi dengan baik. Sebagai contoh

pertengkaran orangtua, kekerasan dan pola komunikasi keluarga *broken home* yang bisa membuat anak tidak dapat mengekspresikan perasaannya.

Perpecahan dan struktur keluarga *broken home* yang tidak sehat, dapat memberikan dampak yang buruk pada perkembangan kesehatan mental anak. *Broken home* akan berdampak pada kehidupan sang anak, seperti masalah emosional, masalah sosial, masalah pendidikan, rasa cemas yang berlebihan dan perubahan peran anak. Untuk itu demi menghindari dampak tersebut sebagai orang tua yang telah bercerai seharusnya tetap menjalin hubungan yang baik dengan mantan pasangannya demi membesarkan anak agar tidak merasakan hal-hal yang seharusnya tidak mereka rasakan.

#### 4. Mengingkari Janji dan Tidak Bertanggung Jawab Atas Perbuatan Hanya Akan Mengecewakan Orang-Orang Disekitar Kita.

Gambar	Dialog
 <p data-bbox="523 1675 651 1704">Gambar 1</p> <p data-bbox="437 1742 737 1771">Episode I Durasi 35:38</p>	<p data-bbox="916 1518 1326 1585">Yuda: Om, Tante. Tolong kasih Izin.</p>





Gambar 2

Episode 1 Durasi 58:67

“Tanpa Dialog”



Gambar 3

Episode II Durasi 03:15

“Tanpa Dialog”



Gambar 4

Episode III Durasi 03:58

“Ayah Naura: Apa ada sekolah  
yang menerima siswa hamil!!!!”

**Denotasi :** Gambar 1: Yuda menemui kedua Orang Tua Naura.

Gambar 2: Naura memegang hasil tespek yang menunjukkan dua garis merah.

Gambar 3: Yuda berada di dalam sebuah pesawat sambil memandang keluar jendela pesawat.

Gambar 4: Orang Tua Naura terlihat kecewa dan marah kepada Naura atas perbuatannya.

**Konotasi :** Gambar 1: Yuda menemui Orang Tua Naura untuk meminta izin agar diberikan restu untuk berpacaran dengan Naura. Sikap Yuda seakan menunjukkan bahwa dirinya merupakan seorang pemberani dan dapat bertanggung jawab atas hubungannya dengan Naura.

Gambar 2: Naura yang akhirnya memutuskan untuk mengecek keadaannya dengan menggunakan alat tes kehamilan. Hasilnya pun 2 garis merah yang berarti Naura positif hamil. Dengan keadaan tersebut Naura semakin menyesali perbuatannya dengan pacarnya.

Gambar 3: Yuda lebih memilih ikut pindah ke Jepang bersama orang tuanya dan meninggalkan tanggung jawabnya kepada Naura. Yuda memandang keluar Jendela seakan menandakan bahwa di dalam dirinya dipenuhi rasa penyesalan. Namun karena takut kepada orang tuanya Yuda lebih memilih diam dan menyembunyikan kesalahannya..

Gambar 4: Ayah Naura marah besar atas apa yang telah terjadi pada Naura. Naura sangat menyesali perbuatannya hingga dia berlutut meminta maaf pada Ayahnya. Orang Tua Naura sangat kecewa terlebih lagi saat mengetahui bahwa Yuda meninggalkan Naura dan lari dari tanggung jawabnya.

**Mitos :** Gambar 1: Restu orangtua merupakan satu hal yang terpenting bagi seseorang yang akan menjalani hubungan ke jenjang lebih serius. Seseorang yang berani menemui orang tua untuk meminta izin berpacaran dengan anaknya menunjukkan bahwa seseorang tersebut memang serius untuk pacaran dengan anaknya. Jika orangtua memilih merestui untuk kebahagiaan anaknya maka mereka harus siap dengan risiko yang akan terjadi dengan pasangan kekasih tersebut. Seperti halnya Yuda yang berani meminta izin namun dirinya dengan Naura malah melakukan hubungan terlarang tanpa sepengetahuan orang tua mereka.

Gambar 2: Manusia selalu menggunakan alat tes kehamilan untuk mengecek apakah dirinya sedang hamil atau tidak. Jika mendapat hasil 2 garis biru atau merah maka artinya positif hamil. Pasangan yang melakukan hubungan seks diluar nikah pada umumnya akan merasakan beberapa dampak seperti merasakan emosional yang cukup besar seperti stress dan tertular penyakit kelamin.

Gambar 3: Anak remaja cenderung memiliki sifat yang masih labil. Oleh karena itu Yuda masih bingung untuk memilih antara harus bertanggung jawab atas perbuatannya dan mengecewakan orang tua, atau lebih memilih menyembunyikan semuanya demi menghindari kekecewaan orang tua terhadap dirinya.

Gambar 4: Salah satu ketakutan terbesar orang tua yang memiliki anak remaja adalah jika anak tersebut hamil diluar nikah. Saat anak mengaku bahwa mereka hamil maka orangtua biasanya melakukan hal diluar batas

karena tidak mampu menguasai emosi. Orangtua akan merasa kecewa luar biasa dan anak akan merasa dunia mereka hancur seketika.

### **Penjelasan Pesan Moral**

Janji merupakan suatu sifat yang mengikat sehingga jika berjanji dengan seseorang maka janji tersebut harus ditepati. Dalam Islam telah dijelaskan bahwa janji adalah hutang, untuk itu jika seseorang tidak menepati janji atau ingkar janji maka akan termasuk ke dalam golongan orang yang munafik.

Mengingkari janji hanya akan mendatangkan bahaya dan kerugian bagi orang-orang yang suka ingkar janji. Salah satu bahaya jika kita mengingkari janji adalah hati tidak akan tenang dan hidup pun tidak tenang karena dikejar dosa dan rasa bersalah. Kerugian terbesar jika ingkar janji adalah dapat merusak hubungan persaudaraan dan pertemanan.


Beberapa adegan diatas menunjukkan bahwa Naura sebagai anak telah mengingkari janjinya kepada orang tuanya. Naura yang sejak kecil berjanji untuk tidak berpacaran demi mencapai cita-cita, namun malah lebih mengikuti egonya untuk memilih berpacaran. Hingga akhirnya Naura terlalu jauh melakukan perbuatan yang seharusnya tidak dia lakukan. Akibat perbuatannya tersebut pun kedua orang tua Naura merasa seperti dikhianati, kecewa, dan marah atas apa yang telah Naura lakukan. Orang tua Naura marah besar terlebih lagi saat mengetahui bahwa Yuda yang menghamili anaknya kabur dan tidak berani bertanggung jawab atas perbuatannya.

Tolok ukur perilaku dan sikap seseorang dalam melaksanakan kewajibannya adalah dilihat dari tanggung jawabnya. Terdapat ayat dalam Al-Quran tentang tanggung jawab, yakni: Surah Al-Mudassir ayat 38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.” Ayat tersebut menjelaskan bahwa semua manusia memiliki kebebasan untuk dapat memilih, tapi tidak lupa dengan tanggung jawab terhadap pilihannya. Jika seseorang manusia memilih untuk melakukan hal yang kurang baik, maka dirinya akan mendapatkan hasil yang kurang baik dan begitu juga sebaliknya. Untuk itu apa yang telah dilakukan Yuda seperti lari dari tanggung jawab atas perbuatannya, maka nantinya dia akan mendapatkan balasan dari sang maha pencipta.

5. Setiap masalah pasti ada jalan keluarnya dan bunuh diri bukan jalan yang tepat untuk menyelesaikannya. Hadapi setiap permasalahan yang ada dengan sabar dan ikhlas.

Gambar	Dialog
 <p data-bbox="517 1861 643 1895">Gambar 1</p> <p data-bbox="421 1928 738 1962">Episode III Durasi 11:54</p>	<p data-bbox="1010 1760 1214 1794">“Tanpa Dialog”</p>



Gambar 2

Episode III Durasi 12:07

“Keenan: Naura!! Kamu mau ngapain?”



Gambar 3

Episode III Durasi 15:38

”Papa Naura: Jika ada cara untuk melahirkan anak ini tanpa diketahui orang-orang kamu mau?”

**Denotasi** : Gambar 1: Naura berdiri diatas jembatan dan mencoba untuk mengakhiri hidupnya.

Gambar 2: Keenan menyelamatkan Naura dari percobaan bunuh diri yang dilakukannya.

Gambar 3: Naura beserta kedua orang tuanya berkumpul diruang tamu dan mencari solusi untuk Naura.

**Konotasi** : Gambar 1: Naura yang mencoba bunuh diri menandakan seakan dirinya benar-benar menyesali perbuatannya dan dirinya tidak mengetahui harus berbuat apalagi.

Gambar 2: Keenan yang melihat kejadian tersebut pun segera mencegah percobaan bunuh diri Naura. Keenan berusaha menyadarkan Naura bahwa perbuatannya tersebut salah. Apa yang telah dilakukan Keenan menandakan sikap kepedulian kepada orang-orang disekitar.

Gambar 3: Naura dan Kedua orang tuanya berdiskusi untuk mencari solusi yang tepat bagi Naura. Hal tersebut menandakan bahwa setiap orang tua berusaha untuk melakukan hal-hal yang terbaik untuk anaknya.

**Mitos :** Gambar 1: Seseorang yang melakukan percobaan bunuh diri pasti disebabkan oleh suatu peristiwa tertentu, seperti putus cinta, faktor ekonomi dan lain sebagainya. Percobaan bunuh diri yang mereka lakukan bertujuan agar dapat mengakhiri masalah yang sedang dialaminya.

Gambar 2: Seseorang yang mencoba bunuh diri dan gagal pasti suatu saat akan mengulangi hal yang sama. Seperti percobaan bunuh diri Naura yang digagalkan oleh Keenan, tidak menutup kemungkinan bahwa suatu saat jika Naura kembali tertekan dirinya akan mengulangi hal tersebut.

Gambar 3: Setiap orang tua pasti akan mencari solusi yang terbaik untuk anaknya yang sedang dalam masalah. Orang tua selalu setia menemani anaknya yang sedang berada dalam masa-masa sulit. Seperti yang dilakukan orang tua Naura, walaupun mereka telah dikecewakan oleh Naura namun mereka tetap menyayangi Naura dan berusaha melakukan segala hal yang terbaik untuk masa depan Naura.

### **Penjelasan Pesan Moral**

Setiap perbuatan yang kita lakukan tanpa memikirkan apa yang akan terjadi kedepannya pasti akan selalu menghasilkan penyesalan. Untuk itu perlunya berfikir dahulu sebelum melakukan sesuatu. Seperti Naura yang melakukan hubungan dewasa bersama sang pacar (Yuda) tanpa memikirkan apa yang akan terjadi selanjutnya. Akhirnya Naura dan Yuda menyesali perbuatan mereka setelah hal-hal yang diinginkan terjadi seperti kehamilan Naura. Hal tersebut membuat Naura mengalami banyak tekanan hingga membuatnya tidak sanggup bertahan hidup dan memilih bunuh diri untuk mengakhiri hidupnya.

Bunuh diri adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri hidupnya. Bunuh diri dilakukan akibat putus asa yang sering kali disebabkan oleh gangguan jiwa seperti depresi, skizofrenia, ketergantungan alkohol dan penyalahgunaan obat-obat terlarang. Sutradara telah menggambarkan betapa bahayanya kehamilan diluar nikah yang dialami oleh anak-anak remaja. Disaat mereka masih muda, masih memiliki semangat untuk mengejar cita-cita, namun harus mengalami hal yang tidak seharusnya mereka alami. Sulitnya mengendalikan rasa ego dan hawa nafsu yang akhirnya membawa mereka salah jalan. Seperti Naura yang merasakan emosi yang tidak stabil setelah mengetahui kehamilannya dan Yuda yang memilih pergi tidak mau bertanggung jawab membuat Naura semakin depresi hingga melakukan percobaan bunuh diri.

Islam melarang menghilangkan nyawa baik melalui pembunuhan terhadap orang lain dan juga diri sendiri. Kehidupan yang keras dan masalah-masalah yang besar kerap membuat seseorang yang mengalaminya merasa ingin menyerah dan memilih untuk mengakhiri hidupnya. Bunuh diri dianggap menjadi solusi yang



terbaik karena dirasa tidak akan lagi merasakan berbagai macam penderitaan di dunia. Padahal bunuh diri merupakan suatu perbuatan yang sangat dibenci oleh Allah SWT.

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an QS. An-Nisa:29, yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

“wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan jangan kamu membunuh dirimu, sungguh Allah Maha penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa:29) Ayat tersebut telah menjelaskan betapa besarnya dosa yang ditanggung jika seseorang melakukan bunuh diri dengan sengaja. Allah SWT akan memberikan hukuman yang sangat besar dan sudah pasti orang yang bunuh diri akan masuk neraka.

#### 6. Bertanggung Jawab Dalam Setiap Perbuatan.

Gambar	Dialog
 <p data-bbox="459 1760 691 1794">Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu.</p> <p data-bbox="507 1827 635 1861">Gambar 1</p> <p data-bbox="437 1895 703 1928">Episode XIV Durasi</p>	<p data-bbox="1002 1727 1206 1760">“Tanpa Dialog”</p>



**Denotasi:** Gambar 1: Yuda menikahi Naura dan memakaikan cincin di jari Naura.

Gambar 2 : Naura menyiapkan sarapan pagi untuk Yuda dan anak mereka.

**Konotasi:** Gambar 1: Yuda menikahi Naura yang merupakan bentuk tanggung jawab atas semua perbuatannya kepada Naura dan siap untuk menjadi suami Naura.

Gambar 2: Naura menyiapkan sarapan pagi untuk Yuda merupakan bentuk tanggung jawabnya dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri.

**Mitos:** Tanggung jawab adalah kewajiban bagi setiap orang atas apa yang sudah ia perbuat baik itu perlakuan baik maupun buruk, sengaja maupun tidak sengaja. Tanggung jawab harus berasal dari kesadaran sendiri dan kemauan sendiri dari dalam hati. Seseorang yang memiliki sifat tanggung jawab akan mudah dipercaya, dihormati, dihargai, dan disenangi orang lain.

### Penjelasan Pesan Moral

Yuda yang sebelumnya belum siap menerima kenyataan pahit atas apa yang sebelumnya dia lakukan, akhirnya siap untuk bertanggung jawab dengan menikahi

Naura. Meski Yuda sering mengingkari janjinya untuk bertanggung jawab atas semua perbuatannya namun pada akhirnya Yuda siap menerima kenyataan dan mulai belajar menjadi pribadi yang lebih baik. Yuda pun siap untuk membantu Naura membesarkan anak mereka. Sifat tanggung jawab Yuda dalam film tidak layak dicontoh karena dia selalu bingung antara lepas tangan atau bertanggung jawab. Jadilah orang yang bisa dipercaya atas setiap perkataan yang terucap dan jadilah orang yang berani bertanggung jawab atas semua perbuatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN